

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sarana utama dalam pembangunan yang tengah giat melaksanakan oleh pemerintah dan segenap bangsa Indonesia bukan hanya semata-mata diarahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ditandai dengan meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita penduduk, akan tetapi lebih ditunjukkan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia disegala bidang. Banyak pelaku ekonomi yang berbasis paham kapitalis yang lebih mementingkan kepentingan individu perseorangan atau kelompok lebih banyak menguasai hampir seluruh sektor disegala bidang, tidak terlepas pada sektor ekonomi yang saat ini lebih banyak dikuasai oleh pihak swasta.

Gerak langkah pemerintahan kabinet Indonesia bersatu dalam bidang ekonomi, khususnya subsektor pembayaran ekonomi, dari tahun ke tahun masih berjalan lambat, khususnya dalam ekonomi kerakyatan (koperasi) yang dikatakannya sebagai tujuan dan prioritas pembangunan, belum menampakan hasil signifikan. Sebagai mana kita ketahui bahwa hakekat dari lembaga koperasi adalah kebersamaan dan gotong royong, sehingga tercipta stabilitas organisasi, dan hubungan yang harmonis antara pengurus/pengawas, manajemen dan anggota.

Kondisi serta kedudukan koperasi dalam sistem perekonomian nasional sesungguhnya sulit dipisahkan karena koperasi lahir sebagai himpunan usaha kecil yang secara individu bergabung dalam wadah koperasi.

Sebagaimana telah ditegaskan dalam pasal 33 ayat (1) Undang-Undang dasar 1945 bahwa :

**“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Keberadaan koperasi diperjelas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal 1 ayat (1) bahwa :

**“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berlandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.**

Oleh karea itu, untuk mejalankan perekonomian perlu adanya bangun usaha bersama yang demokratis gotong royong dan kekeluargaan, tetapi koperasi sebagai lembaga perekonomian pendukung pembangunan masih jauh tertinggal dibandingkan BUMN dan atau perusahaan swasta. Koperasi adalah bagian integral dari perekonomian baik sebagai badan usaha ataupun sebagai gerakan ekonomi rakyat. Menurut undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi memiliki peran dan fungsi antara lain:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan kebutuhan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Burusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan nasional yang merupakan usaha bersama atas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Menurut Dr. Maman Suratman, Drs., MS

**“manajemen merupakan suatu proses yang khas, yang terdiri dari kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sarana-sarana melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya yang lainnya”.**

Lebih lanjut dalam melakukan perannya. Koperasi sebagai oraganisasi masyarakat yang mandiri, harus dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain dengan dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan kemampuan dan usaha sediri serta kebebasan yang bertanggung jawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri dan kehendak untuk mengelola diri sendiri. Pengembangan usaha koperasi tidak bisa lepas dari partisipasi anggota sebagai masyarakat internal koperasi maupun masyarakat sekitar pada umumnya memanfaatkan pelayanan yang ada pada unit-unit usaha koperasi demi kemajuan dan perkembangan usaha koperasi itu sendiri.

Dalam menjalankan roda organisasi, peran manajerial sangatlah penting dimana sistematika kerja yang baik dapat di bentuk untuk mencapai tujuan dari organisasi, Manajer menentukan sukses dan gagalnya suatu organisasi. Dalam pengolahannya manajer dibantu oleh karyawan, untuk itu di perlukan kerjasama

yang baik antara manajer dengan karyawan. Manajer harus dapat mengarahkan dan memelihara hubungan dengan karyawan. Tugas manajer pun diantaranya merencanakan program-program yang mengarah pada kemajuan koperasi, mengkoordinasi sumber daya yang ada. Selain itu juga seorang manajer harus bisa mendesain agar kinerja karyawan lebih baik dan terus meningkat.

Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Indramayu beranggotakan 285 orang di kelola oleh 5 orang pengurus, 3 orang pengawas, 40 orang karyawan. Adapun unit yang dikelola koperasi yaitu:

1. Unit Jasa Lelang TPI

Unit jasa lelang TPI ini merupakan salah satu usaha yang dilaksanakan oleh KPL Mina Sumitra. Unit ini juga merupakan unit usaha utama KPL Mina Sumitra yang nilai transaksinya paling besar dibandingkan dengan unit usaha lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan unit jasa lelang TPI ini adalah :

1. Menyelenggarakan jasa lelang ikan hasil tangkapan para nelayan.
  2. Mengendalikan persediaan ikan yang dilelang di TPI agar tidak kelebihan ataupun kekurangan
  3. Melindungi nelayan (penjual) sekaligus bakul (pembeli) dengan mengendalikan harga agar tidak terlalu mahal ataupun terlalu murah.
2. Unit Jasa Trais (keranjang ikan)

Fungsi dari unit usaha ini adalah untuk membantu melancarkan proses transaksi lelang yang ada di TPI dengan menyediakan trais (keranjang ikan),

agar pada saat lelang dilakukan ikan jadi lebih tertata rapih dan tidak tercampur dengan milik orang lain.

### 3. Unit Waserda

Fungsi utama unit waserda ini adalah untuk memenuhi kebutuhan para nelayan selama berada dilaut, selain itu unit ini juga melayani kebutuhan sehari-hari anggota.

### 4. Unit BAP (Barang Alat Penangkapan)

Unit ini berfungsi untuk menyediakan segala kebutuhan alat tangkap nelayan, mulai dari jaring hingga freezer.

### 5. Unit Simpan Pinjam

Unit ini merupakan unit yang bertugas melayani transaksi simpan dan pinjam baik anggota koperasi maupun bukan anggota koperasi dengan beberapa syarat tertentu. Unit ini tidak hanya membantu para anggota tetapi juga sangat membantu bagi masyarakat pada umumnya yang sedang membutuhkan pinjaman.

Perkembangan koperasi perikanan laut (KPL) mina sumitra 5 tahun terakhir baik dari segi usaha maupun jumlah anggota, cenderung mengalami penurunan hal ini dapat dilihat dari tabel perkembangan jumlah anggota dan pencapaian target SHU berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Anggota Tahun 2012 - 2018**

Tahun	Jumlah ( orang )	Perkembangan	
		Orang	%
2012	11.400	-	-
2013	11.400	0	0
2014	995	10.405	(91,27)
2015	595	400	(40,20)
2016	461	134	22,52
2017	358	103	22,34
2018	285	73	20,39

**Sumber: Laporan RAT Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Tahun 2012 – 2018**

Berdasarkan data diatas, perkembangan jumlah anggota dari tahun 2012-2018 mengalami penurunan jumlah anggota yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya perampingan jumlah anggota.

**Tabel 1.2 Tabel rencana dan realisasi SHU unit usaha waserda**

Tahun	Rencana SHU	Realisasi SHU	% Pencapaian
2012	15.000.000	17,296,757	115,311
2013	17,500,000	18,009,576	102,91
2014	18,000,000	16,020,000	89,00
2015	19,500,000	13,896,765	71,27
2016	14,000,000	10,500,000	75,00
2017	13,500,000	11,500,000	85,18
2018	12.000,000	10,100,000	84,16

**Sumber: laporan RAT Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Tahun 2012-2018**

Berdasarkan tabel rencana dan realisasi SHU diatas dapat dilihat bahwa pencapaian SHU memiliki *trend* yang kurang baik. Hal ini kemudian menimbulkan dugaan bahwa adanya kinerja dari manajemen dan karyawan yang perlu ditingkatkan karena kurangnya motivasi yang diberikan.

Dugaan diatas kemudian sejalan dengan fenomena yang ditemukan peneliti pada saat observasi awal, dimana didapatkan banyaknya karyawan yang datang

tidak tepat waktu atau melebihi jam masuk yang seharusnya, yaitu pada pukul 07.30. kemudian peneliti melakukan observasi lanjutan untuk memperkuat latar belakang dengan mengamati jam kerja karyawan yang di sajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.3 Jam Kerja Karyawan KPL Mina Sumitra**

Jam masuk dan hari	Jumlah orang tepat waktu (orang)	Jumlah orang yang tidak tepat waktu (orang)
Senin 07:30 s/d 16:00	22	20
Selasa 07:30 s/d 16:00	18	24
Rabu 07:30 s/d 16:00	15	24
Kamis 07:30 s/d 16:00	20	22
Jumat 08:00 s/d 16:00	19	20
Sabtu s/d minggu libur	-	-

Sumber: Survey

Kurangnya perhatian pengurus terhadap karyawan atas jam kerja di atas bahkan cenderung tidak ada teguran maupun pengawasan bagi karyawan yang tidak datang sesuai jam kerja yang seharusnya. Hal ini bila dibiarkan dapat menyebabkan penurunan kualitas pelayanan kepada anggota.

Berdasarkan fenomena diatas, dimana adanya indikasi penerapan fungsi manajemen dan kinerja karyawan yang kurang optimal, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN“.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang penelitian mengenai deskripsi penerapan fungsi manajemen pada unit usaha Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan fungsi manajemen Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra.
2. Bagaimana kinerja karyawan di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra.
3. Upaya apa yang perlu dilakukan dalam penerapan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja karyawan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

1.3.1 Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan fungsi manajemen dan kinerja karyawan pada Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra.

1.3.2 Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung tentang :

1. Penerapan fungsi manajemen yang diterapkan pada unit usaha Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra
2. Kinerja karyawan di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra.
3. Upaya yang harus dilakukan dalam penerapan fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja karyawan.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi aspek pengembangan ilmu pengetahuan dan aspek gunalaksana di koperasi perikanan laut (KPL) mina sumitra.

##### **1. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dibidang sumberdaya manusia pada khususnya mengenai pola manajemen dan kinerja karyawan.

##### **2. Aspek guna laksana**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra untuk manajer, pengurus, pengawas dan anggota serta bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian dari koperasi.

IKOPIN